

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari baik di kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia itu sendiri. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, karena menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia. Tujuan pendidikan dilakukan untuk mewujudkan manusia seutuhnya. Manusia dapat memperoleh pengetahuan dan kecerdasan serta dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkah laku melalui pendidikan.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar manusia menjadi makhluk yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Deni Damayanti (2017: 15) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Begitulah penekanan dalam Undang-undang sisdiknas pasal 1 ayat 1.

Guru sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, karena itu guru harus dapat memahami media yang akan dipakai dalam pembelajaran, tepat memilih media pembelajaran, dan terampil dalam menggunakan media yang akan diterapkan sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran dan

membuat pengajaran lebih efektif. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai pusat pembelajaran, dan pemilihan media dapat mencapai tujuan awal pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar siswa dapat terlihat aktif bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam pekerjaan di masyarakat mengajar, sehingga dapat meningkatkan kemauan siswa dalam belajar dan siswa akan merasakan segala aktivitas dalam proses belajar menjadi pengalaman yang bermakna. Dalam kegiatan belajar mengajar harus mencapai pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka seorang guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat mengerti dan senang dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 040482 Gajah, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V kurang menarik. Guru yang mengajar kurang kreatif dalam memilih media. Guru lebih sering menjelaskan dengan menggunakan papan tulis, di mana pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa hanya mendengarkan, duduk, diam dan mencatat sehingga sikap siswa menjadi membosankan. Guru kurang maksimal memanfaatkan media dalam mengajar. Siswa kurang dilibatkan dalam berpartisipasi dengan lingkungannya, motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga masih kurang.

Akibat dari permasalahan di atas hasil ulangan harian siswa kelas V Tahun Pelajaran 2021/2022 yang diperoleh siswa kurang maksimal. Di mana hasil Ulangan Harian Siswa yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah diterapkan di sekolah, terbukti dari informasi yang diberikan guru kelas yang mengajar. Hal ini terlihat jelas dari tabel 1.1 berikut :

Tabel. 1.1 Nilai Hasil Harian Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022

Kelas	Tahun pelajaran	siswa	Tuntas	Tidak tuntas	KKM
V	2021/2022	22 orang	10 orang (45%)	12 orang (55%)	70

(Sumber: Data SD Negeri 040482 Gajah)

mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu menggunakan Berdasarkan tabel 1.1 data yang dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang memiliki nilai tuntas 10 orang (45%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 12 orang (55%) dari 22 siswa. Nilai pada rata-rata siswa masih dibawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Adapun *faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa antara lain adalah* guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional/tidak bervariasi, kurangnya fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti media dan alat peraga dan siswa kurang termotifikasi pada mata pelajaran IPA dan Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam hal bertanya.

Untuk media yang efektif dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media gambar yang dapat membuat siswa aktif dan memotivasi semangat untuk keberhasilan bersama, aktif berperan untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, dan interaksi antara siswa yang dapat mengemukakan kemajuan mereka dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Selain itu, media gambar mampu menarik perhatian siswa untuk mengetahui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Guru membuat pembelajaran lebih menarik dengan mengajak langsung siswa untuk berperan langsung dengan cara yang terdapat dalam materi tersebut, sehingga siswa dapat benar-benar memahami apa yang dikerjakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Menggunakan Media Gambar Pokok Bahasan Ekosistem di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas diperoleh beberapa identifikasi masalah, antara lain sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa belum maksimal khususnya mata pelajaran IPA.
2. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional/tidak bervariasi.

3. Kurangnya fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti media dan alat peraga.
4. Siswa kurang termotifikasi pada mata pelajaran IPA.
5. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam hal bertanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah media gambar dan Pokok Bahasan Ekosistem Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar pada Pokok Bahasan Ekosistem Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Gambar pada Pokok Bahasan Ekosistem Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan Media Gambar pada Pokok Bahasan Ekosistem Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar pada Pokok Bahasan Ekosistem Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan Media Gambar pada Pokok Bahasan Ekosistem Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Media Gambar pada Pokok Bahasan Ekosistem Tema 5 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 040482 Gajah T.A 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian.

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Sebagai masukan bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, kerja sama dalam kelompok dan kemampuan bersosialisasi.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat menerapkan media pembelajaran media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar (SD).
4. Untuk bahan masukan atau perbandingan bagi penelitian yang relevan.

